

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kaktus merupakan tanaman yang populer pada saat ini. *Hylocereus undatus* adalah salah satu tanaman kaktus dan bisa juga dijadikan produk komersial sebagai batang bawah dalam pembuatan kaktus grafting.

Penelitian tentang pengaruh naungan matahari terhadap *H. undatus* telah didapatkan datanya berupa pengaruh level naungan (yaitu 30%, 60%, dan 90%) terhadap pertumbuhan tanaman Genus *Hylocereus* (Mizrahi dan Nerd, 1999). Indonesia sendiri adalah salah satu kawasan tropik yang kemungkinan besar *H. undatus* dapat dikembangkan dengan baik.

Teknik pengolahan yang tepat diperlukan untuk meningkatkan hasil pertanian suatu tanaman, untuk itu diperlukan suatu teknik pada budidaya kaktus *H. undatus* agar didapatkan hasil yang maksimal. Salah satu teknik tersebut adalah dengan memanipulasi sinar matahari yang diterima oleh kaktus *H. undatus*. Banyak teknik budidaya yang didasarkan pada kebutuhan cahaya secara relatif dari spesies yang berbeda-beda. (Heddy, 1987).

Lakitan (1993) menyatakan cahaya sebagai sumber energi untuk reaksi anabolik fotosintesis akan berpengaruh terhadap laju fotosintesis tersebut. Secara umum, fiksasi CO₂ maksimum terjadi sekitar tengah hari, yakni pada saat intensitas cahaya mencapai puncaknya. Naungan yang diberikan pada tanaman

diharapkan akan mengurangi laju fotosintesis. Hal ini tergantung pada intensitas, kulaitas dan waktu penelitian.

1.2. Formulasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil suatu permasalahan :

1. Apakah naungan matahari berpengaruh terhadap pertumbuhan *Hylocereus undatus*.
2. Pada naungan matahari berapakah *H. undatus* akan tumbuh dengan baik.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh naungan matahari terhadap pertumbuhan kaktus *H. undatus* dan mengetahui naungan matahari terbaik.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan tentang budi daya atau pemeliharaan kaktus *H. undatus* bagi para petani.

